



SOSIALISASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI WADAH BELAJAR DAN BERKREASI GURU

Ayu Silvi Lisvian Sari^{1*}, Cicik Pramesti¹, Suryanti¹, Riki Suliana R.S.¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar, Blitar, Indonesia

*Email: ayusilvi23@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Kurikulum, Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Diterima: 02-07-2022 Disetujui: 16-07-2022 Dipublikasikan: 20-07-2022</p>	<p>Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan penguatan terhadap guru tentang implementasi kurikulum merdeka khususnya tentang Tentang Platform Merdeka Mengajar. Pada platform tersebut terdapat beberapa menu untuk guru berkreasi, yaitu: Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Bukti Karya, Pelatihan Mandiri, Video Inspirasi dan Komunitas. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada Bapak Ibu guru UPT SD Negeri Tepas 03 Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan sharing bersama secara langsung di Aula UPT SD Negeri Tepas 03 yang kemudian dilanjutkan dengan praktik membuka platform merdeka mengajar dan tanya jawab. Hasil kegiatan sosialisasi diharapkan bapak ibu guru di SD Negeri Tepas 03 dapat lebih memahami dan dapat menggunakan menu-menu pada platform merdeka mengajar untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka. Antusiasme peserta terhadap kegiatan sosialisasi ini sangat tinggi yang dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta yaitu sebanyak 13 orang dari target 15 orang yang terdiri dari Kepala Korwil Pendidikan Kecamatan Kesamben, Kepala Sekolah UPT SD Negeri Tepas 03, guru-guru di UPT SD Negeri Tepas 03, serta mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 3 yang bertugas di SDN Tepas 03. Antusias peserta juga dapat dilihat pada saat penyampaian materi banyak peserta yang melontarkan pertanyaan kepada pemateri sehingga suasana menjadi semangat. Dari 13 peserta yang hadir, 85% menyatakan puas dengan adanya kegiatan sosialisasi ini.</p>
<p>Keywords: Curriculum, Independent, Independent Teaching Platform</p>	<p>Abstract</p> <p>This community service is carried out to provide reinforcement for teachers regarding the implementation of an independent curriculum, especially regarding the Independent Teaching Platform. On the platform there are several menus for creative teachers, namely: Student Assessment, Teaching Tools, Proof of Work, Independent Training, Inspirational Videos and Community. This community service activity is addressed to the teachers of UPT SD Negeri Tepas 03 Kesamben District, Blitar Regency. The method used in this activity is direct sharing in the Hall of UPT SD Negeri Tepas 03 which is then followed by the practice of opening an independent</p>

teaching platform and asking questions. The results of the socialization activities are expected to be able to better understand and use the menus on the merdeka teaching platform to support the implementation of the merdeka curriculum. of the target 15 people consisting of the Head of the Education Coordinator of the Kesamben District, the Head of the UPT SD Negeri Tepas 03, teachers at the UPT SD Negeri Tepas 03, and students of the Teaching Campus batch 3 who served at SDN Tepas 03. The enthusiasm of the participants can also be seen in during the delivery of the material, many participants asked questions to the presenters so that the atmosphere became enthusiastic. Of the 13 participants who attended, 85% expressed satisfaction with this socialization activity

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengambil keputusan cukup bijak mengenai pembelajaran daring (online) di masa pandemi covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa penyebaran (Corona Virus Disease) COVID-19. Mulai 16 Maret 2020 sekolah pun menerapkan model pembelaran daring (online). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Putra et al., 2022). Namun demikian pembelajaran online dirasa kurang maksimal, karena masih terdapat permasalahan pendidikan yang terjadi, salah satunya adalah adanya *Learning loss*. Menurut Piers dan kawan-kawan dalam (Donnelly & Anthony, 2021), *The term “learning loss” is commonly used in the literature to describe declines in student knowledge and skills*. Selain itu Piers dan kawan kawan dalam (Donnelly & Anthony, 2021) juga menyebutkan bahwa “Learning loss occurs when educational progress does not occur at the same rate at which it has historically compared to previous years”. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa Learning Loss merupakan suatu keadaan terjadinya kemunduran secara akademis yang berkaitan dengan kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang berlangsung secara tidak baik.

Kurikulum Merdeka dicanangkan Kemendikbudristek sebagai bentuk respons dan pemecahan solusi atas kondisi pendidikan di Indonesia saat ini. Salah satunya adalah terjadinya *learning loss* atau ketertinggalan pembelajaran yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir (Sembiring et al., 2022). Kurikulum merdeka yang sebelumnya disebut juga sebagai Kurikulum Prototipe telah diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2022 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kurikulum merdeka ini telah digunakan di Sekolah Penggerak Angkatan 1. Inti pada Kurikulum Merdeka adalah merdeka belajar, sehingga kurikulum ini akan berfokus pada kebutuhan siswa. Mengingat setiap individu (siswa) unik, maka tentu setiap siswa mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda. Kurikulum merdeka ini akan memberikan peluang besar kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Artinya siswa tidak harus dipaksakan untuk belajar

sesuatu yang tidak disukainya. Sehingga kurikulum merdeka memberikan peluang kepada setiap siswa untuk dapat mengasah bakat dan minatnya sejak dini.

Pada kurikulum merdeka ini telah disediakan juga platform merdeka mengajar yang dapat memberikan ruang bagi guru untuk belajar dan berbagi berbagai hal untuk kemajuan Pendidikan di Indonesia. Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Pada platform tersebut terdapat beberapa tempat untuk guru berkreasi, yaitu: Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Bukti Karya, Pelatihan Mandiri, Video Inspirasi dan Komunitas. Hal tersebut kesemuanya diadakan sebagai wadah untuk berkreasi guru serta memperdalam pengetahuannya tentang kurikulum merdeka. Sehingga harapannya kurikulum merdeka dapat diimplementasikan dengan baik di semua jenjang Pendidikan di Indonesia (mulai dari Paud, TK, Dasar, dan Menengah serta Pendidikan Tinggi). Dengan menggunakan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah, guru lebih fleksibel untuk berkreasi dalam mengajar semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa (Rahayu et al., 2022).

Saat ini, tersedia beberapa produk yang dikelompokkan berdasarkan manfaatnya, yakni Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022). Adapun produk untuk pengembangan guru meliputi (1) Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. (2) Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. (3) Bukti Karya Saya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat. (4) Komunitas, yang berisi berbagai macam komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga diskusi bersama dengan guru lainnya. Sedangkan produk Kegiatan Belajar Mengajar meliputi (1) Asesmen Murid, Membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik, dan (2) Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.

Saat ini platform Merdeka Mengajar tersedia di perangkat Android minimal versi 5 (Lollipop). Namun bagi pengguna iOS dapat juga mengakses platform Merdeka Mengajar di ponsel pintar maupun laptop melalui *web browser* di <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Jika pengguna menggunakan

aplikasi, harus terlebih dahulu dipastikan menginstal aplikasi Merdeka Mengajar melalui Google Play Store. Beberapa produk dan fitur di platform Merdeka Mengajar memungkinkan untuk diakses secara luring, misalnya dengan mengunduh materi Perangkat Ajar ke gawai pengguna. Platform Merdeka Mengajar diperuntukkan bagi paraguru dan kepala sekolah. Untuk menyampaikan pertanyaan atau laporan, silakan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka halaman Pengaturan pada platform Merdeka Mengajar. Kemudian klik Pusat Bantuan.
2. Jika pengguna menggunakan browser web, klik Bantuan pada bagian bawah halaman awal platform Merdeka Mengajar.
3. Telusuri artikel yang tersedia untuk menemukan jawaban atas pertanyaan.
4. Buka salah satu artikel yang dirasa sesuai. Jika jawaban tidak ditemukan, klik Hubungi Bantuan di bagian bawah halaman, kemudian pilih “Pertanyaan seputar platform Merdeka Mengajar”.

Untuk dapat mengunduh aplikasi Merdeka Mengajar di Google Play Store, hanya dibutuhkan gawai Android dengan spesifikasi minimum Android Versi 5 (Lollipop) dan kapasitas penyimpanan 50 MB. Untuk menyediakan layanan dengan cara yang andal dan bertanggung jawab, tim Kemendikbudristek memproses dan menyimpan informasi pengguna pada server yang telah terjamin keamanannya, sesuai dengan standar dan ketentuan hukum yang berlaku. Kebijakan privasi dapat dilihat pada tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/policy>. Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui browser web di <https://guru.kemdikbud.go.id/> untuk mengunduh materi-materi yang diperlukan dan digunakan secara luring. Platform Merdeka Mengajar merupakan langkah lanjutan dari upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia, serta disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya. (Sumandya, 2022)

Untuk dapat mengakses produk-produk yang ada di dalam platform Merdeka Mengajar, pengguna membutuhkan Akun Pembelajaran (belajar.id). Selain produk Video Inspirasi, produk lainnya yang ada di platform Merdeka Mengajar hanya dapat diakses menggunakan Akun Pembelajaran (belajar.id). Namun berdasarkan informasi dari Dr. Muhamad Hasan Chabibie, S.T., M.Si., selaku Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kemendikbudristek yang ditulis pada web resmi Direktorat Pendidikan Dasar diperoleh data per 1 April 2022, baru 69 persen guru sekolah dasar yang sudah mengaktifkan akun belajar.id. Sisanya sebanyak 31 persen guru SD belum mengaktifkan akun pembelajaran tersebut. Artinya, 31 persen guru SD sama sekali belum pernah menggunakan akun belajar.id. Karena tidak mungkin pemilik akun bisa memanfaatkan akun belajar.id tanpa mengaktifkannya terlebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diberikan penguatan kepada guru-guru mengenai berbagai manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan platform merdeka mengajar. Sehingga peneliti melakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka khususnya mengenai platform merdeka mengajar. Sosialisasi merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, dalam kaitan inilah para ahli berbicara mengenai bentuk-bentuk proses sosialisasi seperti sosialisasi setelah masa kanak-

kanak (*socialisation after childhood*), pendidikan sepanjang hidup (*life long education*) atau pendidikan yang berkesinambungan (*continuing education*), Suryani dalam (Darnita et al., 2022). Dengan kegiatan sosialisasi ini diharapkan Bapak ibu guru dapat lebih memahami maksud dan isi dari kurikulum merdeka serta dapat memaksimalkan penggunaan platform Merdeka Mengajar sehingga bisa tampil lebih baik, mengasah kemampuan, dan membina profesinya seperti yang disampaikan oleh beberapa peneliti dalam penelitiannya (Sembiring et al., 2022, Surani et al., n.d., Prabowo et al., 2021, Oktaviana et al., 2022)

METODE

Kegiatan sosialisasi kurikulum merdeka khususnya mengenai platform merdeka mengajar ini dilaksanakan oleh Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar melalui 4 tahapan:

Tahapan I: Perijinan

Pada tahapan I kami menyelesaikan perijinan kepada lembaga dalam hal ini adalah lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Perijinan dilingkungan UNIPA Kampus Blitar ini dimulai dari konsultasi ditingkat prodi pendidikan Matematika, hingga di tingkat lembaga. Sesudah perijinan ditingkat lembaga selesai maka kegiatan tersebut dilanjutkan dengan perijinan di sekolah dimana akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu di UPT SD Negeri Tepas 03 Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

Tahapan II: Persiapan

Pada tahap ini, kami berkoordinasi tentang bagaimana kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan. Dari kegiatan koordinasi ini juga disampaikan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh 4 orang dalam 1 Tim. Sedangkan informasi yang diperoleh, antara lain: penetapan waktu dan tempat pelaksanaan, penyusunan acara kegiatan, serta persiapan sarana prasarana yang dapat menunjang.

Tahapan III: Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim dosen Dari Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar yang terdiri dari 4 dosen dari Program Studi Pendidikan Matematika. Metode yang digunakan pada saat Sosialisasi yaitu metode ceramah. Adapun bentuk tindakan yang dilaksanakan adalah:

1. Acara Pembukaan

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami akan meminta bantuan Kepala Sekolah SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara.

2. Kegiatan Presentasi dan Praktik Berselancar di Platform Merdeka Mengajar

Pada acara presentasi ini yang bertugas sebagai narasumber adalah pengusul kegiatan. Pada kegiatan presentasi tersebut didalamnya termasuk praktik berselancar pada platform merdeka mengajar. Hal ini dilakukan agar peserta benar-benar mampu untuk belajar dan berbagi melalui platform merdeka mengajar. Harapannya para peserta benar-benar siap dalam melaksanakan/mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan bantuan platform merdeka mengajar. Presentasi dan praktik berselancar di platform merdeka mengajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam.

3. Tanya-Jawab

Sesudah selesai pemaparan makalah oleh penyaji, maka diberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan (guru) untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti pada saat penyaji menyampaikan makalahnya. Pada kesempatan ini guru tidak hanya bertanya, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan segala hal yang sudah diketahui tentang Kurikulum Merdeka khususnya platform merdeka mengajar. Sesi tanya jawab ini berlangsung selama kurang lebih 0,75 jam.

Tahapan IV: Monitoring dan Evaluasi

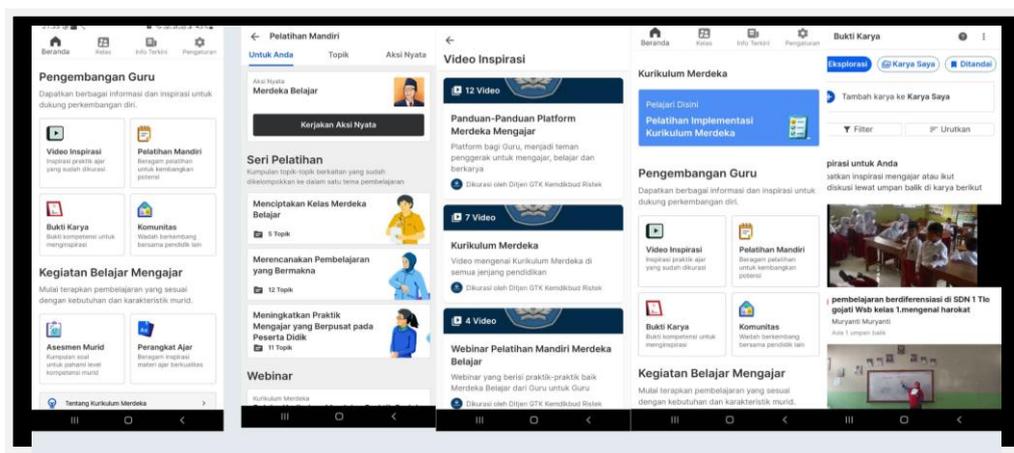
Pada tahap ini dilakukan evaluasi berupa refleksi kegiatan mengenai tingkat kepuasan peserta dalam hal kesesuaian kegiatan pengabdian dengan kebutuhan mitra, manfaat yang didapatkan oleh peserta, dan beberapa poin lain yang menyatakan respon peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Kurikulum Merdeka khususnya tentang Platform Merdeka Mengajar. Selain itu dalam tahap monitoring, dilakukan pengawasan dan pendampingan dalam kegiatan bapak ibu guru ketika berselancar di platform merdeka mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

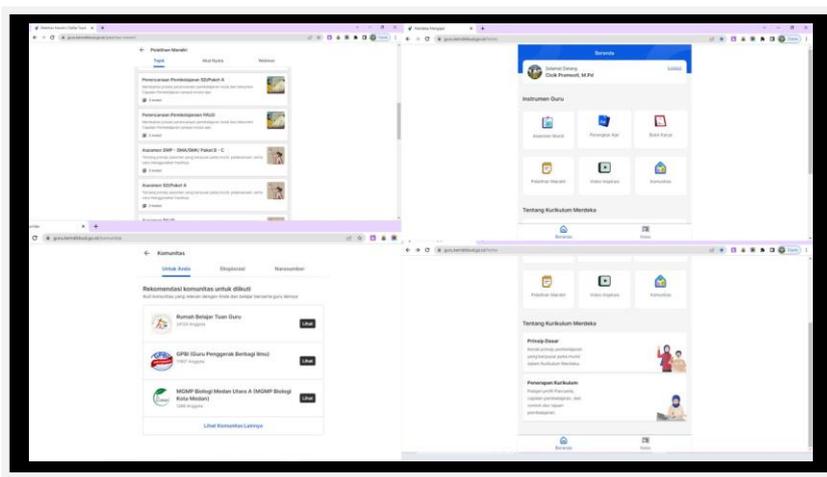
Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2022, dapat disimpulkan bahwa Kepala Korwil Pendidikan Kecamatan Kesamben, kepala sekolah dan dan guru-guru SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar menyatakan senang karena dapat saling sharing tentang Kurikulum Merdeka khususnya pada platform merdeka mengajar. Meskipun Bapak Korwil mengundurkan diri di tengah acara karena ada kepentingan lain, beliau cukup antusias dengan adanya sosialisasi mengenai kurikulum merdeka ini.

Kurikulum merdeka memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Siswa dipastikan naik kelas semua tanpa terkecuali. Siswa yang belum mampu/belum lancar membaca dan menulis dapat difasilitasi melalui tes lisan. Sehingga siswa benar-benar dapat belajar. sesuai minat, bakat serta kemampuannya. Dengan mengakses dan memanfaatkan platform merdeka mengajar, guru-guru bisa mendapatkan referensi untuk memahami pembelajaran yang memerdekakan. Bagaimana supaya siswa mengalami pembelajaran yang tidak tebas rata, yang

berdasarkan kemampuan siswa masing-masing. Platform merdeka mengajar merupakan salah satu fitur yang sangat lengkap, ada pedoman untuk gurunya, ada juga pedoman untuk siswanya. Guru-guru yang sudah memiliki akses masuk ke platform merdeka mengajar tinggal melihat dan bisa langsung mengunduh materi-materi maupun video pembelajaran yang dibutuhkan melalui handphone atau Laptop mereka. Platform Merdeka Mengajar dapat dibuka melalui <https://guru.kemdikbud.go.id/> dan melalui aplikasi Merdeka Mengajar yang bisa di download di Playstore.



Gambar 1. Contoh tampilan Platform merdeka mengajar yang dibuka melalui handphone



Gambar 2. Contoh tampilan Platform Merdeka Mengajar yang dibuka melalui Komputer/ Laptop

Pada platform Merdeka Mengajar ini, guru-guru dapat belajar dan berbagi. Dengan demikian guru-guru semakin bertambah wawasannya dan semakin siap dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolahnya pada tahun ajaran baru

Antusiasme peserta terhadap kegiatan sosialisasi ini sangat tinggi yang dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta yaitu sebanyak 13 orang dari target 15 orang yang terdiri dari Kepala Korwil

Pendidikan Kecamatan Kesamben, Kepala Sekolah UPT SD Negeri Tepas 03, guru-guru di UPT SD Negeri Tepas 03, serta mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 3 yang bertugas di SDN Tepas 03. Antusias warga juga dapat dilihat pada saat penyampaian materi banyak peserta yang melontarkan pertanyaan kepada pemateri sehingga suasana menjadi semangat.



Gambar 3. K

Merdeka Mengajar

Berdasar

I setelah sosialisasi

dilaksanakan, didapatkan informasi bahwa dari 13 peserta yang hadir, 85% menyatakan puas dengan adanya kegiatan sosialisasi pada hari tersebut. Bapak ibu guru yang awalnya belum pernah membuka akun belajar.id mereka untuk menggunakan dan memanfaatkan platform merdeka mengajar, menjadi lebih aktif dalam mencari sumber belajar yang dapat dijadikan referensi dalam mengajar. Bapak ibu guru juga merasa lebih percaya diri dalam membuat hasil karya yang akan dibagikan dalam bukti karya. Bapak ibu guru juga lebih percaya diri untuk berbagi ilmu dan informasi kepada guru-guru lain di seluruh Indonesia, seperti perangkat mengajar yang sudah disusun oleh bapak ibu guru bisa dibagikan di menu perangkat ajar, contoh penilaian/evaluasi yang dibuat oleh bapak ibu guru bisa dibagikan di menu assesmen. Bapak ibu juga bisa menambah wawasan dan informasi mengenai kurikulum merdeka dan hal-hal yang berhubungan dengan kurikulum merdeka melalui video inspirasi. Setelah kegiatan Sosialisasi, bapak ibu guru tidak hanya dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar untuk mendownload sumber belajar dan berbagi hasil karya saja, namun bapak ibu guru sudah mulai terbuka untuk saling menjalin komunikasi dengan bapak ibu guru di seluruh Indonesia untuk berdiskusi segala hal mengenai perkembangan pendidikan dan kurikulum merdeka di menu Komunitas.



KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah berlangsung maka kami dapat memberikan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Adanya respon positif dari guru-guru SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar dengan adanya kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, meskipun masih tetap ada kekurangan sehingga masih diperlukan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kegiatan kedepannya agar dapat menjadi lebih baik.
3. Adanya respon positif dari Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar, hal ini terlihat dari adanya permintaan untuk dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik yang berbeda agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru-guru SD Negeri Tepas 03 Kesamben Blitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Korwil Pendidikan Kesamben, Kepala Sekolah dan guru-guru di UPT SD Negeri Tepas 03, kesamben serta mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 yang bertugas di UPT SD Negeri Tepas 3 yang telah memberi kesempatan dan dukungan terhadap kegiatan Sosialisasi ini. Terima kasih untuk Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar bersama TIM dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang melaksanakan pengabdian di UPT SD Negeri Tepas 03 Kecamatan Kesamben.

DAFTAR PUSTAKA

- Darnita, Y., Wibowo, S. H., & Toyib, R. (2022). *Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara*. 5636(1), 96–106.
- Donnelly, R., & Anthony, H. (2021). Learning loss during Covid - 19 : An early systematic review. *PROSPECTS*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09582-6>
- Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*. 1–12.
- Oktaviana, R., Putri, E., Afkar, T., Matematika, S. P., Studi, P., & Indonesia, B. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*. 01(01), 142–148.
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. (2021). SOSIALISASI APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DAN PENGISIAN KONTEN PEMBELAJARAN PADA SMKN 3 SELUMA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM SMK-PK TAHUN 2021 Pendahuluan. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55–60.
- Putra, G. M., Atikah, N., & Mahfuz, R. P. (2022). *MENGAJAR KREATIF DENGAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU SD*. 5(1), 99–104.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. 6(4), 6313–6319.
- Sembiring, M., Afni, K., & Dina, R. (2022). *Sosialisasi kurikulum merdeka merdeka belajar untuk meningkatkan pengetahuan para guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai*. 1(3), 235–238.
- Sumandya, I. W. (2022). *Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*.
- Surani, D., Asnawati, A. N., & Kusuma, A. W. (n.d.). *SOSIALISASI APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DAN PENGENALAN PLATFORM SIMBA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEDIA PEMBELAJARAN KEPADA TENAGA PENDIDIK DI SMPN 10 CILEGON*. 164–171.